

**ANALISIS FAKTOR *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN  
*FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL*  
*LITERACY* PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Nelly Chang**

**180810048**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

**ANALISIS FAKTOR *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN  
*FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL*  
*LITERACY* PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:**

**Nelly Chang**

**180810048**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nelly Chang

NPM/NIP : 180810048

Fakultas : Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

### **ANALISIS FAKTOR *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL LITERACY* PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 18 Januari 2022



**Nelly Chang**

180810048

**ANALISIS FAKTOR *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN  
*FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL*  
*LITERACY* PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:**

**Nelly Chang**

**180810048**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 18 Januari 2022**



**Dian Efriyenti, S.E., M.Ak.**

**Pembimbing**

## ABSTRAK

Pengelolaan keuangan sangat berhubungan erat dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam melakukan pengelolaan keuangan pengetahuan dan perilaku keuangan yang baik menjadi poin yang mesti diterapkan. Penyebab orang-orang mengalami kesulitan keuangan bukan hanya dari faktor pendapatan yang kecil tetapi dari cara mengelolah keuangan pribadi mereka. Oleh sebab itu dibutuhkan pembangunan dan pengembangan karakternya khususnya dalam perencanaan dan pengolahan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji tingkat pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* dan sikap dalam mengelolah keuangan atau *financial attitude* yang dipunya oleh mahasiswa dan mahasiswi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling dengan alat bantu slovin sehingga jumlah sampel yang di pakai pada penelitian ini berjumlah 87 responden. Teknik pengumpulan data yang di pakai berupa kuesioner dan menggunakan skala *likert* dalam mengumpulkan jawaban responden. Ada beberapa teknik menganalisa data yang di pakai yaitu berupa analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji pengaruh, dan uji hipotesis. Dari penelitian yang telah di lakukan menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* dengan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . *Financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan secara simultan *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam.

Kata Kunci : *Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude*

## **ABSTRACT**

*Financial management is closely related to the needs of daily life. In carrying out financial management, knowledge and good financial behavior are points that must be applied. The cause of people experiencing financial difficulties is not only from a small income factor but from the way they manage their personal finances. Therefore, it is necessary to develop and develop its character, especially in financial planning and processing. The purpose of this study was to determine and test the level of financial knowledge and attitudes in managing finances or financial attitudes possessed by students. In this study, the researcher used a sampling technique, namely simple random sampling with slovin tools so that the number of samples used in this study amounted to 87 respondents. Data collection techniques used in the form of a questionnaire and using a likert scale in collecting respondents answers. There are several techniques to analyze the data used in the form of descriptive statistical analysis, data quality test, classical assumption test, influence test, and hypothesis testing. From the research that has been done, it shows that financial knowledge has a significant effect on financial literacy with a significant value of  $0.001 < 0.05$ . Financial attitude has a significant effect on financial literacy with a significant value of  $0.000 < 0.05$  and simultaneously financial knowledge and financial attitude has an effect on financial literacy in students in the city of Batam.*

*Key Words : Financial Literacy; Financial Knowledge; Financial Attitude*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas limpahan rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa proposal ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom, M.S.i. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Kaprodi jurusan akuntansi.
4. Dian Efriyenti, S.E., M.Ak. selaku pembimbing skripsi yang sudah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak.. selaku pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
6. Dosen dan staff Universitas Putera Batam yang selama ini sudah memberikan ilmu dan pengetahuan serta bimbingan kepada penulis.
7. Kedua orang tua, teman-teman, serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 18 Januari 2022



Nelly Chang

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.6.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	9
2.1 Teori Dasar Penelitian.....	9
2.1.1 Definisi <i>Financial Literacy</i> .....	9
2.1.1.1 Manfaat <i>Financial Literacy</i> .....	10
2.1.1.2 Faktor-Faktor <i>Financial Literacy</i> .....	12
2.1.2 Definisi <i>Financial Knowledge</i> .....	14
2.1.2.1 Indikator <i>Financial Knowledge</i> .....	15
2.1.3 Definisi <i>Financial Attitude</i> .....	15
2.1.3.1 Indikator <i>Financial Attitude</i> .....	16
2.2 Penelitian Terdahulu .....	16
2.3 Kerangka Berpikir.....	19
2.4 Hipotesis Penelitian .....	20

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Desain Penelitian .....	21
3.2 Operasional Variabel .....	21
3.2.1 Variabel Dependen.....	22
3.2.2 Variabel Independen .....	22
3.3 Populasi Dan Sampel .....	23
3.3.1 Populasi.....	23
3.3.2 Sampel.....	24
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.4.1 Jenis Data.....	25
3.4.2 Sumber Data.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Teknik Analisa Data .....	28
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	28
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	28
3.6.2.1 Uji Validitas .....	28
3.6.2.2 Uji Reliabilitas .....	30
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	30
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas .....	31
3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	31
3.6.4 Uji Pengaruh .....	32
3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	32
3.6.5 Uji Hipotesis .....	33
3.6.5.1 Uji T .....	33
3.6.5.2 Uji F .....	33
3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian.....	33
3.3.1 Tempat Penelitian .....	33
3.3.2 Jadwal Penelitian .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	35
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	35
4.1.2 Identitas Responden .....	35
4.1.2.1 Jenis Kelamin Responden .....	35
4.1.2.2 Umur Responden .....	36

4.1.2.3 Universitas Responden.....	37
4.1.2.4 Perkuliahan Semester Responden .....	37
4.1.2.5 Pekerjaan Responden .....	38
4.1.2.6 Jumlah Pendapatan per Bulan Responden .....	39
4.1.3 Deskripsi Data Penelitian.....	39
4.1.4 Deskripsi Variabel <i>Financial Literacy</i> .....	40
4.1.5 Deskripsi Variabel <i>Financial Knowledge</i> .....	42
4.1.6 Deskripsi Variabel <i>Financial Attitude</i> .....	44
4.2 Analisis Data.....	47
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif .....	47
4.2.2 Uji Kualitas Data.....	48
4.2.2.1 Uji Validitas Data .....	48
4.2.2.2 Uji Reliabilitas Data.....	49
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	51
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas .....	53
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.2.4 Uji Pengaruh .....	54
4.2.4.1 Uji Regresi Linear Berganda.....	54
4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi .....	56
4.2.5 Uji Hipotesis .....	57
4.2.5.1 Uji T .....	57
4.2.5.2 Uji F .....	58
4.3 Pembahasan.....	59
4.3.1 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Literacy</i> .....	59
4.3.2 Pengaruh <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Financial Literacy</i> .....	60
4.3.3 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Financial Literacy</i> .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	63
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> Operasional Variabel Penelitian.....	22
<b>Tabel 3. 2</b> Populasi .....	24
<b>Tabel 3. 3</b> Skala <i>Likert</i> .....	27
<b>Tabel 3. 4</b> Jadwal Penelitian.....	34
<b>Tabel 4. 1</b> Jenis Kelamin Responden .....	35
<b>Tabel 4. 2</b> Umur Responden.....	36
<b>Tabel 4. 3</b> Universitas Responden.....	37
<b>Tabel 4. 4</b> Perkuliahan Semester .....	37
<b>Tabel 4. 5</b> Pekerjaan Responden .....	38
<b>Tabel 4. 6</b> Jumlah Pendapatan Per Bulan Responden .....	39
<b>Tabel 4. 7</b> Hasil Tanggapan Responden Mengenai <i>Financial Literacy</i> .....	40
<b>Tabel 4. 8</b> Hasil Tanggapan Responden Mengenai <i>Financial Knowledge</i> .....	42
<b>Tabel 4. 9</b> Hasil Tanggapan Responden Mengenai <i>Financial Attitude</i> .....	44
<b>Tabel 4. 10</b> Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	47
<b>Tabel 4. 11</b> Hasil Pengujian Validitas .....	48
<b>Tabel 4. 12</b> Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Financial Literacy</i> (Y).....	50
<b>Tabel 4. 13</b> Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Financial Knowledge</i> (X1) .....	50
<b>Tabel 4. 14</b> Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Financial Attitude</i> (X2).....	50
<b>Tabel 4. 15</b> Uji Kolmogorov-Smirnov .....	52
<b>Tabel 4. 16</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	53
<b>Tabel 4. 17</b> Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
<b>Tabel 4. 18</b> Uji Koefisien Determinasi.....	56
<b>Tabel 4. 19</b> Hasil Uji T.....	57
<b>Tabel 4. 20</b> Hasil Uji F.....	58

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Kerangka Berpikir .....	20
<b>Gambar 3. 1</b> Desain Penelitian .....	21
<b>Gambar 4. 1</b> <i>Bell Shaped Curve</i> .....	51
<b>Gambar 4. 2</b> <i>Probability Plot Standardized</i> .....	52
<b>Gambar 4. 3</b> Hasil <i>Uji Scatterplot</i> .....	54

## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus 3. 1</b> Sampel Slovin .....	24
<b>Rumus 3. 2</b> Uji Validitas .....	29
<b>Rumus 3. 3</b> Analisis Regresi Linear Berganda .....	32

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia masyarakat perlu tahu lebih banyak tentang pengetahuan keuangan agar dapat meningkatkan literasi keuangan. Namun tidak ada perkembangan pengetahuan keuangan atau literasi keuangan di Indonesia dan tidak terlihat di lembaga akademik dan non-akademik. Di Indonesia termasuk salah satu negara yang sulit dalam penerapan literasi keuangan dikarenakan masyarakat yang konsumtif dalam melakukan pembelian tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan kedepannya. Pada jaman sekarang, sudah banyak market, *online shop*, *mall* yang membuat masyarakat lebih mementingkan keinginan dibandingkan dengan kebutuhan, contohnya seperti membeli barang yang sedang *trend*, apalagi dengan mudah nya berbelanja di *online shop*. Sudah banyak aplikasi yang tersedia untuk memudahkan membeli barang, dan tinggal diantarkan langsung ketempat tujuan. Tanpa disadari hal-hal tersebut memicu masyarakat untuk menghabiskan uang tanpa memikirkan batasan pengeluaran yang seharusnya dikeluarkan (Justyn & Marheni, 2020).

Pengelolaan keuangan sangat berhubungan erat dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam melakukan pengelolaan keuangan perilaku keuangan yang baik menjadi poin yang mesti diterapkan. Masyarakat cenderung berpikiran jangka pendek. Mereka tidak memikirkan jika di masa depan ada kebutuhan mendadak yang ada. Masih banyak masyarakat dengan pendapatan yang tidak banyak tetapi

tetap membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan, seharusnya uang tersebut bisa di luangkan untuk di tabung atau pun untuk membeli aset yang baik dalam jangka panjang.

*Financial literacy* di era globalisasi saat ini sangat diperlukan dan dibutuhkan. *Financial literacy* sangat diperhatikan di berbagai negara dikarekan setiap negara ingin memiliki penduduk yang berpikiran luas agar dapat menciptakan masa depan yang lebih baik lagi. Literasi keuangan atau *Financial Literacy* diartikan sebagai pengetahuan tentang kenyataan, kebijakan, konsep dan alat yang dapat dijadikan sebagai dasar bagi individu untuk menjadi "lebih pintar" agar dapat mengelola keuangan pribadi, dalam membuat rencana keuangan dan membuat keputusan keuangan. Penyebab orang-orang mengalami kesulitan keuangan bukan hanya dari faktor pendapatan yang kecil tetapi dari cara mengelolah keuangan pribadi mereka.

Tingkat literasi di Indonesia menurut survei OJK tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03%. (*Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019, 2020*). Walaupun sudah meningkat dalam 3 tahun terakhir tetapi dengan total penduduk yang lebih dari 268 juta jiwa dan indeks literasi baru 38,03% hal tersebut mengakibatkan perekonomian yang masih belum optimal.

Dipilihlah mahasiswa untuk menjadi subjek dari penelitian karena mahasiswa dan mahasiswi merupakan generasi penerus yang akan membangun negara Indonesia di masa mendatang. masih banyak yang tidak menyadari pentingnya mengelola keuangan pribadi mereka. Mereka perlu di persiapkan untuk

membangun negara Indonesia. Untuk itu dibutuhkan pembangunan dan pengembangan karakternya khususnya dalam perencanaan dan pengolahan keuangan (Soetiono & Setiawan, 2018:139).

Mahasiswa mahasiswi memiliki tanggung jawab dalam hal menentukan keputusan dan mengelolah keuangan pribadi, sebagian mayoritas mahasiswa sudah ada yang merantau dan tinggal terpisah dari orang tua sehingga mereka ada yang sambil bekerja untuk mencukupi kehidupan tetapi ada juga yang masih bergantung kepada orang tua. Ada sebagian mahasiswa mahasiswi juga yang masih tinggal bersama orang tua tetapi tetap saja sikap mahasiswa dalam mengalokasikan uang dari orang tuanya atau yang di hasilkan nya sendiri tergantung pada tingkah laku masing-masing dalam mengelolah keuangan untuk kehidupan sekarang dan masa depannya. Masih ada mahasiswa mahasiswi yang kurang bijak dalam mengambil keputusan keuangan. Perilaku keuangan tersebut tercermin dari pengeluaran yang di keluarkan selama sebulan seperti untuk berbelanja online, nongkrong di *cafe*, *online food* dengan gaya hidup yang terlalu mewah mahasiswa mahasiswi lebih mementingkan hal seperti itu dibanding dengan menabung, investasi, dan lain-lain. Selain itu dalam mengajukan kartu kredit yang mudah sehingga dapat di pergunakan lebih dulu kemudian baru dibayarkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan hal ini dapat membahayakan diri sendiri dikarenakan pemakaian tanpa batas membuat kita ingin terus berbelanja tanpa berpikir tagihan yang telah menupuk dan akhirnya membuat kita menjadi menyesal dan tidak bisa membayar (Marheni, 2020).

Dalam cara berpikir mahasiswa yang masih kurang dalam mengendalikan keuangan yang baik dan benar disebabkan kurangnya ilmu dan pengetahuan mengenai literasi keuangan sehingga membuat tujuan hidup mahasiswa tidak tercapai. Dapat dilihat mahasiswa di kota Batam sebagian besar kuliah sambil bekerja untuk membiayai perkuliahan. Jika mahasiswa mahasiswi tidak memiliki literasi keuangan yang baik maka bisa berdampak kepada masalah keuangan yang rumit seperti tidak dapat melanjutkan kuliah hingga lulus, tidak bisa hidup mandiri dan terus mendapat bantuan dari orang tua, tidak dapat mengontrol keuangan pribadi.

Peneliti mengambil subjek mahasiswa di kota Batam. Kota Batam memiliki institusi pendidikan tinggi dengan kualitas terbaik. Peneliti membuat penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap dalam mengelolah keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa di kota Batam. Selain itu, peneliti juga membuat penelitian ini dengan tujuan untuk menguji tingkat pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* dan sikap dalam mengelolah keuangan atau *financial attitude* yang dipunya oleh mahasiswa dan mahasiswi yang ada di kota Batam.

Menurut penelitian (Justyn & Marheni, 2020) *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial literacy* pada pelajar di kota Batam dan menurut penelitian (Marheni, 2020) *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial literacy* pada masyarakat di kota Batam.

Peneliti memutuskan untuk meneliti berdasarkan pembahasan diatas dengan judul penelitian “**ANALISIS FAKTOR *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL LITERACY* PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM**”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di bahas diatas, dapat di identifikasikan masalahnya sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* pada mahasiswa di kota Batam.
2. Kurangnya sikap mengelolah keuangan atau *financial attitude* pada mahasiswa di kota Batam.
3. Kurangnya cara mengelolah keuangan pribadinya atau literasi keuangan atau *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam.

### **1.3 Batasan Masalah**

Peneliti membatasi permasalahannya berdasarkan latar belakang diatas yaitu:

1. Penelitian ini membahas tentang *financial knowledge* dan *financial attitude* pada mahasiswa di kota Batam.
2. Penelitian ini membahas tentang *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam.

3. Objek penelitian adalah mahasiswa dan mahasiswi yang terdaftar pada daerah Sungai Panas dan Batam Centre yaitu Universitas Universal, Politeknik Negeri Batam dan Universitas Batam pada Program Studi Akuntansi yang terdaftar di website PDDIKTI tahun ajaran ganjil 2021/2022 dan terakreditasi.
4. Subjek penelitian ini merupakan mahasiswa dan mahasiswi yang sudah mempelajari literasi keuangan pada semester 5, 7 dan 9.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di bahas diatas, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam?
2. Apakah *financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam?
3. Apakah *financial knowledge* dan *financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di bahas diatas, dapat di lihat tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa dan mengetahui apa pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam.

2. Untuk menganalisa dan mengetahui apa pengaruh *financial Attitude* terhadap *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam.
3. Untuk menganalisa dan mengetahui apa pengaruh *financial knowledge* dan *financial Attitude* terhadap *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam?

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang di dapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap dalam mengelolah keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa di kota Batam.
2. Hasil dari penelitian dapat berguna bagi penelitian lainnya sebagai perbandingan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang di dapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan agar peneliti dapat lebih memahami mengenai apa pengaruh yang terjadi pada *financial knowledge* terhadap *financial literacy* serta pengaruh *financial attitude* terhadap *financial literacy* dan melihat sejauh mana mahasiswa dan mahasiswi di kota Batam memiliki *financial knowledge* dan *financial attitude* yang baik.

## 2. Bagi Mahasiswa dan Mahasiswi Kota Batam

Peneliti mengharapkan agar mahasiswa dan mahasiswi di kota batam yang masih belum mengetahui mengenai betapa penting *financial literacy* untuk kehidupan sehari-hari yang lebih terencana berdasarkan *financial knowledge* dan *financial attitude* agar dapat menempuh kehidupan yang sejahtera di masa sekarang dan masa depan.

## 3. Bagi Universitas Putera Batam

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Putera Batam sebagai referensi penelitian terdahulu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1 Definisi *Financial Literacy***

Menurut (Soetiono & Setiawan, 2018:3) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Dengan definisi seperti tersebut, dapat diartikan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, namun juga perlu ada perubahan sikap dan perilaku keuangan dikarenakan sikap dan perilaku bertujuan untuk mendorong seseorang dalam menentukan tujuan keuangan, memiliki perencanaan keuangan, mengambil keputusan keuangan dan mengelola keuangan dengan lebih baik.

Menurut (Budiman & Marvina, 2021) secara garis besar definisi literasi keuangan dibagi menjadi 5 sebagai berikut :

1. Pemahaman tentang persepsi keuangan.
2. Keterampilan komunikasi mengenai konsep keuangan.
3. Keterampilan dalam mengatur keuangan pribadi.

4. Keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi dan pengambilan keputusan keuangan.
5. Kepercayaan dalam perencanaan efektif untuk kebutuhan finansial.

literasi keuangan merupakan pemahaman konsep dasar keuangan tentang sumber daya keuangan dan pengalokasian sumber daya keuangan tersebut secara efektif dan efisien untuk keamanan keuangan (Gunartin et al., 2019).

Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya yang digunakan untuk membuat keputusan agar terhindar dari masalah keuangan merupakan pengertian *financial literacy* atau literasi keuangan. Literasi keuangan menjabarkan tentang program pendidikan agar seorang memiliki kemampuan atau potensi untuk merencanakan masa depan keuangan mereka dengan mempelajari keterampilan tertentu. Elemen literasi keuangan diartikan sebagai potensi untuk menghasilkan keputusan sederhana tentang perjanjian pinjaman, khususnya bagaimana cara penerapan pengetahuan dasar tentang bunga, diukur dalam konteks pilihan keuangan sehari-hari. Kemampuan individu untuk mengelolah keuangan pribadi. Dengan sikap yang benar terhadap pengelolaan keuangan, agar individu tersebut dapat menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan mereka untuk mencapai tujuan yang mereka rencanakan.

#### **2.1.1.1 Manfaat *Financial Literacy***

Menurut (Soetiono & Setiawan, 2018:24) manfaat literasi keuangan terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1. Individu

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam mempersiapkan setiap individu menghadapi masa depan sebagaimana kemampuan membaca dan menulis. Oleh sebab itu, konsep literasi keuangan harus diperkenalkan sejak dini kepada anak-anak karena pemahaman keuangan yang memadai akan diterapkan dalam setiap tahapan kehidupan. Literasi keuangan akan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat pada semua tingkat unsur dan semua tingkat penghasilan.

Bagi masyarakat yang baru memasuki dunia kerja, literasi keuangan bermanfaat memberikan pemahaman bagaimana mengelola keuangan dengan baik, bagaimana Menyusun anggaran pribadi dan memahami pentingnya menabung pada masa-masa awal memperoleh pendapatannya sendiri.

Bagi keluarga, literasi keuangan dapat membantu memastikan mereka mempunyai uang yang cukup untuk membeli rumah dan biaya Pendidikan anak-anak dengan cara mendisiplinkan keluarga untuk mulai menabung.

Literasi keuangan membantu para pekerja untuk memastikan mereka mempunyai tabungan yang cukup ketika mereka memasuki masa pensiun. Literasi keuangan juga dapat membantu masyarakat berpenghasilan rendah untuk menyisihkan sebagian penghasilannya untuk ditabung sekaligus membantu mereka menghindari transaksi biaya tinggi dengan lembaga keuangan informal serta bagi masyarakat dengan ekonomi yang cukup untuk investasi literasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman tentang dasar-dasar berinvestasi.

Bagi pengusaha kecil, terbukanya akses permodalan ke sektor keuangan formal secara otomatis akan membuka peluang usaha ataupun meningkatkan

kapasitas usahanya. Selain itu, kemudahan untuk mengakses modal usaha ke sektor keuangan formal akan mengurangi pertumbuhan kredit ke sektor informal yang umumnya mematok biaya pengembalian pinjaman yang mahal dengan jangka waktu yang singkat.

## 2. Lembaga keuangan

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan sehingga potensi keuntungan yang diperoleh industri keuangan semakin besar. Selain itu tingginya tingkat pemahaman, keterampilan dan kepercayaan masyarakat juga akan mendorong industri keuangan untuk terus berinovasi mengembangkan dan menciptakan produk dan layanan keuangan yang lebih terjangkau dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat. Dengan tingginya tingkat literasi yang dimiliki masyarakat akan mendorong pasar untuk beroperasi secara efisien dan meningkatkan kompetisi yang sehat antar lembaga keuangan.

## 3. Negara

Meningkatnya literasi keuangan diyakini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi, mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan dan mendukung pencapaian stabilitas sistem keuangan.

### **2.1.1.2 Faktor-Faktor *Financial Literacy***

Menurut (Arianti & Azzahra, 2020) faktor-faktor yang mempengaruhi *financial literacy* adalah :

1. Pendapatan atau *Income*.
2. Investasi.
3. Perilaku Keuangan.
4. Tingkat Pendidikan.
5. Pengalaman Kerja.

Menurut (A. Darmawan & Pratiwi, 2020) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan sebagai berikut :

1. Pendidikan keuangan keluarga.
2. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi.
3. Sikap keuangan.
4. Teman sebaya.

Menurut (Gunartin et al., 2019) Berdasarkan paparan temuan hasil penelitian maka peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu:

1. Tingkat pendidikan.
2. Perbedaan jenis kelamin.
3. Usia.
4. Tingkat pendapatan.

## 5. Status bekerja.

### 2.1.2 Definisi *Financial Knowledge*

Pengetahuan keuangan dalam konteks literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami tentang anggaran, menabung, kredit dan investasi (Yuliani et al., 2019).

Menurut (D. Darmawan & Pamungkas, 2019) *financial knowledge* adalah pengetahuan, ilmu, dan pengertian dasar seseorang mengenai finansial, untuk pengambilan keputusan finansial dan pengambilan keputusan keuangan yang baik.

*Financial knowledge* atau pengetahuan keuangan adalah minat tentang informasi keuangan termasuk topik dan informasi berupa berita bisnis dan juga hal-hal sehari-hari lainnya merupakan salah satu variabel independen yang akan diukur untuk menengetahui pengaruh terhadap literasi keuangan. *Financial knowledge* memiliki hubungan dengan *financial literacy*. Pentingnya pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* adalah untuk mengetahui pendidikan atau pengetahuan keuangan yang akan dipergunakan untuk kebutuhan jangka panjang maupun sehari-hari. kurangnya pendidikan atau pengetahuan keuangan membuat individu kurang efektif dan efisien saat proses pengambilan keputusan.

Banyak mahasiswa yang masih tidak bisa mengontrol keuangannya sehingga mahasiswa sering mengalami yang namanya pemborosan dan mengakibatkan mahasiswa selalu mengalami uang habis sebelum pada waktunya. Sementara itu Edukasi keuangan di era globalisasi ini sangat amat diperlukan, dikarenakan

dapat membuat mahasiswa mempunyai kesejahteraan di masa depan dengan perencanaan keuangan yang baik

### **2.1.2.1 Indikator *Financial Knowledge***

Menurut (Yuliani et al., 2019) ada 5 indikator *financial knowledge* yaitu:

1. Pengetahuan tentang perbankan.
2. Investasi.
3. Asuransi.
4. Pasar modal.
5. Dana pensiun.

### **2.1.3 Definisi *Financial Attitude***

*Financial Attitude* didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan. Sikap keuangan memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap literasi keuangan. Seseorang dengan sikap keuangan yang baik, akan memiliki literasi keuangan yang baik pula. Sedangkan mereka yang memiliki sikap keuangan yang kurang, akan berdampak pada literasi keuangan yang rendah. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik maka seseorang dapat mengambil keputusan keuangan dengan baik untuk masa depan (Ameliawati & Setiyanti, 2018).

Menurut (D. Darmawan & Pamungkas, 2019) *financial attitude* adalah keadaan pikiran seseorang dalam menunjukkan kesetujuan atau ketidaksetujuan

seseorang dalam bidang finansial, dimana semakin tinggi *financial attitude* maka semakin tinggi juga tanggung jawab seseorang dalam keuangannya.

*Financial attitude* atau sikap keuangan adalah variabel yang digunakan pada penelitian yang diteliti oleh peneliti untuk mengukur pengaruhnya terhadap literasi keuangan dalam bentuk penelitian, yang mana sikap keuangan adalah suatu sikap atau tingkah laku individu dalam menghadapi, membuat anggaran pada keuangannya dan menghadapi permasalahan keuangan dengan mempergunakan pengetahuan keuangan yang telah di miliki.

### **2.1.3.1 Indikator *Financial Attitude***

Menurut (Ameliawati & Setiyanti, 2018) terdapat 3 indikator dalam *financial attitude* yaitu :

1. Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari.
2. Sikap terhadap rencana penghematan dan sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan.
3. Sikap terhadap pengelolaan keuangan.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

*According to research (Gutti, 2020) with the title "Assessing the Impact of Socio-Demographic Factors on Financial Literacy of PG Management students in Hyderabad". There is no significant impact of education on financial literacy.*

*According to research (Dewanty & Isbanah, 2018) with the title "Determinants of the Financial Literacy: Case Study on Career Woman in*

*Indonesia*". *The level of education affects the financial literacy, resulting in a positive influence on financial literacy.*

Pada penelitian (Arianti & Azzahra, 2020) judul jurnal yaitu "Faktor– Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan". Didalam penelitian ini perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dan juga tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Pada penelitian (Fajriyah & Listiadi, 2021) judul jurnal yaitu "Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap penge lolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening". Di dalam penelitian ini pendidikan keuangan keluarga berpengaruh secara tidak langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan.

Pada penelitian (Yuliani et al., 2019) judul jurnal yaitu "*The Effect of Financial Knowledge on Financial Literacy With Mediated by Financial Behavior in Society of Palembang City South Sumatera*". Di dalam penelitian ini *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy*.

Pada penelitian (A. Darmawan & Pratiwi, 2020) judul jurnal yaitu "Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa". Di dalam penelitian ini pengetahuan keuangan keluarga, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan sedangkan sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Pada penelitian (Rahmayanti et al., 2019) judul jurnal yaitu “Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu)”. Di dalam penelitian ini perilaku berpengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan.

Pada Penelitian (Ameliawati & Setiyanti, 2018) judul jurnal yaitu “*The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable*”. Di dalam penelitian ini terdapat pengaruh signifikan positif *financial attitude* terhadap *financial literacy*.

Pada penelitian (Budiman & Marvina, 2021) judul jurnal yaitu “Analisa Pengaruh *Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Anxiety* dan *Self-Efficacy* terhadap *Financial Literacy* di Kota Batam”. Di dalam penelitian ini terdapat pengaruh signifikan positif antara *financial attitude* terhadap *financial literacy* sedangkan terdapat pengaruh signifikan negatif antara *financial knowledge* terhadap *financial literacy* di kota Batam.

Pada penelitian (Nusa & Martfiyanto, 2021) judul jurnal yaitu “Pengaruh Pengetahuan, Perilaku Keuangan, Dan Sikap Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta”. Di dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan positif antara pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan, perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh

signifikan positif terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Prodi Akuntansi S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

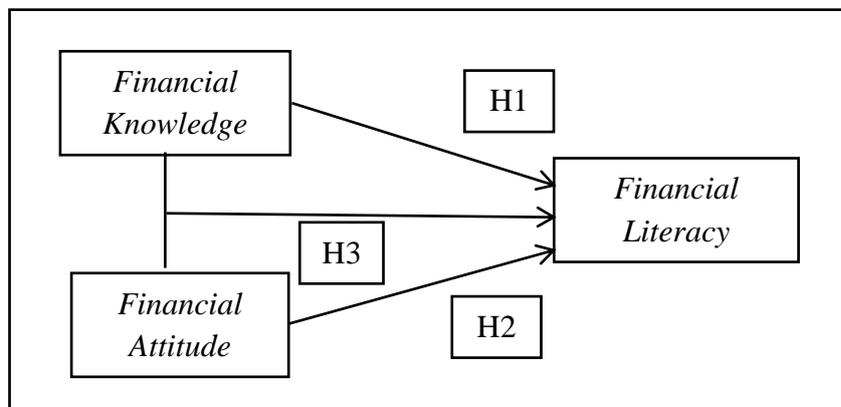
Tujuan dari penelitian yang dilakukan saat ini adalah untuk mengetahui dampak yang timbul antara variabel independen yaitu *financial knowledge* dan *financial attitude* pada variabel dependenn yaitu *financial literacy*.

#### **Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Literacy***

Penelitian (Yuliani et al., 2019) menunjukkan terdapat hubungan signifikan positif antara pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan dalam analisis yang dilakukanya pada tingkat literasi keuangan terhadap masyarakat kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Setiap orang membutuhkan literasi pengetahuan keuangan yang baik untuk mengatasi kesulitan keuangan saat ini dan pengetahuan tentang literasi keuangan yang dapat diperoleh dengan membaca dan mempelajari masalah keuangan. Semakin baik pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik literasi keuangannya.

#### **Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Literacy***

(Budiman & Marvina, 2021) mengungkapkan pendapat mengenai terdapatnya pengaruh signifikan positif antara sikap keuangan atau *financial attitude* terhadap literasi keuangan atau *financial literacy*. Setiap orang yang memiliki tingkah laku atau minat yang tinggi maka tinggi juga juga kemampuan dalam mengelola keuangannya.



**Gambar 2. 1** Kerangka Berpikir

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan teori dasar penelitian dan kerangka befikir penelitian maka hipotesis dapat dirumuskan yaitu:

H1 : *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Literacy* mahasiswa di kota Batam.

H2 : *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Literacy* mahasiswa di kota Batam.

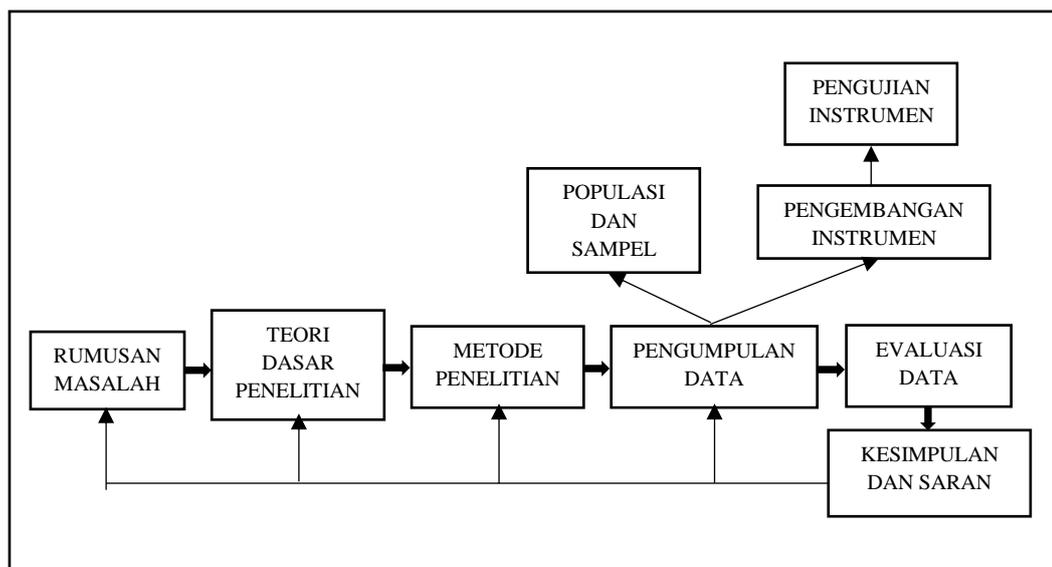
H3 : *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Literacy* mahasiswa di kota Batam.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial literacy* pada mahasiswa di kota Batam.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

#### 3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2016:38) variabel yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penerbit untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah Analisis Faktor *Financial Knowledge* dan *Financial*

*Attitude Terhadap Financial Literacy* Pada Mahasiswa Di Kota Batam terbagi menjadi 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### 3.2.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2016:39) variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen atau dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial literacy*.

### 3.2.2 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2016:39) variabel dependen sering disebut variabel *stimulus, prediktor, antecedent* atau dalam bahasa indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial knowledge* dan *financial attitude*.

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Financial Literacy</i> (Y)	Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam	1. Pendidikan keuangan keluarga. 2. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi. 3. Sikap keuangan. 4. Teman sebaya.	<i>Likert</i>

	lingkungan masyarakat (Darmawan & Pratiwi, 2020).		
<i>Financial Knowledge (X1)</i>	Pengetahuan keuangan dalam konteks literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami tentang anggaran, menabung, kredit dan investasi (Yuliani et al., 2019).	1. Pengetahuan tentang perbankan. 2. Investasi. 3. Asuransi. 4. Pasar modal. 5. Dana pensiun.	<i>Likert</i>
<i>Financial Attitude (X2)</i>	<i>Financial Attitude</i> didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan (Ameliawati & Setiyanti, 2018)	1. Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari. 2. Sikap terhadap rencana penghematan dan sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan. 3. Sikap terhadap pengelolaan keuangan.	<i>Likert</i>

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2021)

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang terdapat pada penelitian yang telah diteliti adalah mahasiswa dan mahasiswi di kota Batam dan terdaftar pada *website* Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk tahun pembelajaran 2021/2022. Berikut data jumlah mahasiswa dari beberapa universitas yang di dapat sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** Populasi

No.	Nama Universitas	Tahun Berdiri	Kategori	Jumlah Mahasiswa (Orang)
1.	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	130
2.	Universitas Politeknik Negeri Batam	18 Oktober 2010	Aktif	472
3.	Universitas Batam	04 Mei 2000	Aktif	59
<b>Total Mahasiswa Kota Batam</b>				<b>661</b>

Sumber: PDDikti (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi)

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel.

Metode sampel yang dipergunakan pada penelitian yang diteliti adalah *Probability Sampling*. (Sugiyono, 2016:82) mengemukakan *probability sampling* adalah cara untuk mengambil produk yang memberikan kesempatan yang sama untuk setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih sebagai sampel serta teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *simple random sampling* dengan alat bantu Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3. 1** Sampel Slovin

n = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Persentasi toleransi terhadap *error* pengambilan sampel

Berdasarkan rumus slovin tersebut, peneliti mengambil nilai 10% untuk nilai  $e$  yaitu persentase toleransi standar *error*. Perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{661}{1 + 661 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{661}{1 + 661 \times 0,01}$$

$$n = \frac{661}{1 + 6,61}$$

$$n = \frac{661}{7,61}$$

$$n = 86,85$$

Hasil perhitungan tersebut digenapkan menjadi putera orang. Jadi, sampel dari penelitian ini terhadap mahasiswa di kota Batam sebanyak 87 responden.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis pendekatan penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam penelitiannya. (Sugiyono, 2016:7) mengemukakan penelitian kuantitatif dapat digunakan sebagai cara penelitian berdasarkan filsafat positivisme, dipergunakan agar dapat menganalisis populasi atau sampel, pengumpulan data

mempergunakan alat penelitian, menganalisis data yang memiliki sifat kuantitatif atau statistik, agar mencapai tujuan berupa mengidentifikasi dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan-instrumen formal, standard dan bersifat mengukur. Disebut kuantitatif dikarenakan data dalam penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

### **3.4.2 Sumber Data**

Dalam penelitian yang diteliti jenis data penelitian diterima dari data primer. Dihasilkan langsung dari sumber utama seperti individu atau seseorang dengan cara hasil pengisian kuesioner maka didapatkan data primer tersebut. Data primer yang terdapat pada penelitian yang diteliti berupa jawaban dari kuesioner yang telah di berikan oleh peneliti kepada responden yang dipilih dan para responden menjawab dari daftar pertanyaan kuesioner yang telah diberi kepada responden tuju yakni mahasiswa dan mahasiswi di kota Batam.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian dikarenakan tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016:224). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan metode mengumpulkan informasi bagi responden dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dianggap efisien dan cocok digunakan bila jumlah

responden cukup banyak dan jangkauan yang luas (Sugiyono, 2016:142). Kuesioner yang dibuat dapat berupa pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk *link website* jika para responden mendapatkan link tersebut dapat langsung terhubung ke pertanyaan atau pernyataan yang telah dibuat dari peneliti.

**Tabel 3. 3** Skala *Likert*

<b>Skala <i>Likert</i></b>	<b>Nilai</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Sugiyono, 2016:94)

## 2. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2016:145) observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik. Observasi tidak terbatas terhadap orang tetapi juga terhadap obyek-obyek alam yang lain. Dalam penelitian ini mengambil data jumlah mahasiswa dari *website* PDDIKTI serta mengumpulkan fenomena masalah yang dibutuhkan dalam penelitian data seperti yang sudah terlampir diatas.

## 3. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2016:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Peneliti telah memastikan jumlah mahasiswa aktif yang ada di Universitas Universal, Politeknik Negeri Batam dan Universitas Batam.

### **3.6 Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Karena datanya kuantitatif, maka Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2016:243). Peneliti mengolah data dengan menggunakan aplikasi SPSS V26 untuk mendapat hasil penelitian.

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147).

#### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

##### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Uji Validitas dalam penelitian kuantitatif syarat utama pada data hasil penelitian harus valid, reliabel, dan obyektif. Instrument valid dan reliabel adalah syarat wajib agar memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel. Peneliti juga harus mampu mengendalikan objek yang diteliti. Uji validitas memiliki arti yakni

menguji sejauhmana ketepatan atau kebenaran pada suatu instrumen yang dijadikan alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid atau benar maka hasil pengkurangan pun besar kemungkinan akan benar (Sugiyono, 2016:121).

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Rumus 3. 2 Uji Validitas**

Sumber: (Sugiyono, 2016:183)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

$X$  = Variabel *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude*

$Y$  = Variabel *Financial Literacy*

$\Sigma Y$  = Jumlah Variabel *Financial Literacy*

$\Sigma X$  = Jumlah Variabel *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude*

$n$  = Banyaknya Sampel/data

Nilai uji dibuktikan menggunakan SPSS dua sisi atau *two tailed* dengan taraf nilai signifikansi 0,05 yang merupakan penilaian asli dari SPSS. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

1. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2016:47) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner ini yang merupakan indikator dari tingkat literasi keuangan mahasiswa di kota Batam. Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan apakah alat penelitian merupakan alat yang teruji dan dapat dipercaya. Hasil penelitian juga dapat menghasilkan tingkat kepercayaan yang tinggi apabila variabel penelitian menggunakan alat yang handal dan dapat dipercaya. SPSS menyediakan metode untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Kriteria penilaian untuk pengujian reliabilitas adalah :

1. Apabila angka *CronbachAlpha*  $> 0,60\%$  sehingga dapat dikatakan reliabel.
2. Jika nilai *CronbachAlpha*  $< 0,60\%$  maka tidak dapat dikatakan reliabel.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual

mengikuti distribusi normal, sehingga kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Terdapat 2 cara agar dapat mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Peneliti menggunakan analisis grafik yaitu dengan metode *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. (Ghozali, 2016:154).

### **3.6.3.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut (Ghozali, 2016:103) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dilakukan dengan cara menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  serta nilai VIF  $< 10$ , maka terdapat kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi, dan jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $> 10$  maka mengidentifikasi adanya multikolinieritas.

### **3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2016:134) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan perbedaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika perbedaan dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Peneliti menggunakan *scatter-plot* untuk menguji heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Uji Pengaruh

#### 3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Kuswanto, 2012:172) uji ini digunakan untuk digunakan untuk meramal suatu variabel dependen berdasar dua atau lebih variabel independen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 +$$

**Rumus 3. 3** Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: (Kuswanto, 2012:173)

Keterangan:

$Y =$  *Financial Literacy*

$X_1 =$  *Financial Knowledge*

$X_2 =$  *Financial Attitude*

$b_1, b_2 =$  Koefisien Regresi

#### 3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2016:95) koefisien determinasi disimpulkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas sedangkan yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### **3.6.5 Uji Hipotesis**

#### **3.6.5.1 Uji T**

Menurut (Ghozali, 2016:171) Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel terikat secara parsial terhadap variabel bebas. Jika nilai signifikan ( $\alpha$ ) lebih dari 0,05 maka variabel terikat dinyatakan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel bebas. Jika nilai signifikan ( $\alpha$ ) kecil dari 0,05 maka variabel terikat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel bebas.

#### **3.6.5.2 Uji F**

Menurut (Ghozali, 2016:171) Uji F dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan ( $\alpha$ ) melebihi dari 0,05 maka variabel terikat dinyatakan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel bebas. Dan jika nilai signifikan ( $\alpha$ ) kurang dari 0,05 maka variabel terikat dinyatakan mempunyai pengaruh signifikan pada variabel bebas.

### **3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Ada beberapa yang dipilih peneliti untuk menjadi tempat dari penelitian adalah Universitas Universal, Politeknik Negeri Batam dan Universitas Batam.

#### **3.3.2 Jadwal Penelitian**

Adapun yang menjadi waktu peneliti melakukan penelitian dimulai dari tahun 2021.

